**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MODEL KOOPERATIF *SPONTANEOUS TIPE GROUP DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI**

**PADA SISWA KELAS IV SDN 36 GUNUNG SARIK**

**KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh**

**EVA YULIANA**

**NPM. 2110013411022**

****

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**

# C:\Users\Farhan\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\54D2E69C08F60AE7C37F509F962C59A8\WhatsApp Image 2025-03-22 at 13.25.32_e42288a3.jpgC:\Users\Farhan\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\92D1E1EB1CD6F9FBA3227870BB6D7F07\WhatsApp Image 2025-03-22 at 13.25.32_00de5c2f.jpgC:\Users\Farhan\AppData\Local\Packages\5319275A.WhatsAppDesktop_cv1g1gvanyjgm\TempState\26864BFBA07BFDC89934EC5CA9367AB9\WhatsApp Image 2025-03-22 at 13.25.31_bdd8e91b.jpgKATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* Berbantuan Media Gambar Berseri Pada siswa Kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Wirnita, S.Pd., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Gusnetti, M.Pd. dan Rio Rinaldi, S.Pd., M.Pd. selaku penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang sudah memberikan izin penelitian sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Hildawarni,S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 36 Gunung Sarik yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik, dan Rudi Kurniawan, S.Kom., S.Pd.selaku Guru Kelas IV.B SDN 36 Gunung Sarik yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2025

Eva Yuliana

2110013411022

# PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini penulis persembahakan untuk:

1. Kepada orang tua tercinta, ayah Alm Suparman dan Ibu Aslamiyah yang telah membesarkanku, mendidik dan tidak pernah lelah dalam memberi semangat, do’a, dukungan dan material sejak lahir hingga saat ini. Sesuai keingian ayah yang ingin melihat anaknya sarjana walaupun ayah sudah tidak ada di dunia untuk menemani penulis hingga wisuda, penulis ucapkan terimakasih untuk segala perjuangan dan pengorbananya.
2. Kepada adikku Dora Rahmelia terimakasih atas segala doa, semangat dan dukungannya selama ini, serta telah menjadi adik terbaik.
3. Kepada keluarga besar Kakek, Nenek, Pakde, Bukde, Oom, Bibi yang telah mendorong dan memberikan motivasi kepada penulis agar segera menyelesaikan studi ini.
4. Teman sejawat selama perkuliahan, Lilis Susanti, terimakasih atas dukungan, semangat dan kebaikannya selama ini yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik serta supporter selama perkuliahan.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI DENGAN MODEL KOOPERATIF *SPONTANEOUS TIPE GROUP*  *DISCUSSION* BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI**

**PADA SISWA KELAS IV SDN 36 GUNUNG SARIK**

**KOTA PADANG**

**Eva Yuliana1, Wirnita2**

**1Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Bung Hatta**

**Email:** [**evayuliana190702@gmail.com**](mailto:evayuliana190702@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV di SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dengan model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* pada siswa kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis yang dikemukakan oleh Dalman (2016), model *Spontaneous Tipe Group Discussion* yang dikemukakan oleh Jumingin (2011). Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskusi. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV.B SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang yang berjumlah 27 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan tes siklus keterampilan menulis karangan narasi siswa. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa rata-rata presentase aktivitas guru siklus I sebesar 75% meningkat menjadi 87,5% di siklus II. Pada lembar observasi aktivitas siswa rata-rata presentase Siklus I 69% meningkat menjadi 88% di Siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I, dari 27 orang siswa masih terdapat 12 orang siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80 dan pada siklus II terdapat 3 orang siswa belum mencapai KKTP. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata tes siklus keterampilan menulis karangan narasi pada siklus I sebesar 77,77 dengan presetase 55,55% terjadi peningkatan pada siklus II menjadi 86,48 dengan presentase 88,88%. Dengan demikian dapat disimpulkan terjadi peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* berbantuan media gambar berseri pada siswa kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

Kata Kunci: Keterampilan, menulis karangan narasi, model kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion*, gambar berseri

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMIMBING i

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKIRPSI ii**

**SURAT PERNYATAAN iii**

**ABSTRAK iv**

[KATA PENGANTAR v](#_Toc193515406)

[PERSEMBAHAN vi](#_Toc193515407)

[DAFTAR ISI viii](#_Toc193515408)

[DAFTAR TABEL x](#_Toc193515409)

[DAFTAR GAMBAR xi](#_Toc193515410)

[DAFTAR LAMPIRAN xii](#_Toc193515411)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc193515412)

[A. Latar Belakang Masalah 1](#_Toc193515413)

[B. Identifikasi Masalah 6](#_Toc193515414)

[C. Pembatasan Masalah 7](#_Toc193515415)

[D. Rumusan Masalah 7](#_Toc193515416)

[E. Tujuan Penelitian 8](#_Toc193515417)

[F. Manfaat Penelitian 8](#_Toc193515418)

[BAB II LANDASAN TEORETIS 10](#_Toc193515419)

[A. Kajian Teori 10](#_Toc193515420)

[B. Penelitian Relevan 29](#_Toc193515421)

[C. Kerangka Konseptual 31](#_Toc193515422)

[D. Hipotesis Tindakan 33](#_Toc193515423)

[BAB III METODE PENELITIAN 34](#_Toc193515424)

[A. Jenis Penelitian 34](#_Toc193515425)

[B. *Setting* Penelitian 35](#_Toc193515426)

[C. Prosedur Penelitian 36](#_Toc193515427)

[D. Indikator Keberhasilan 41](#_Toc193515428)

[E. Instrumen Penelitian 41](#_Toc193515429)

[F. Teknik Pengumpulan Data 42](#_Toc193515430)

[G. Teknik Analisis Data 43](#_Toc193515431)

[BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 47](#_Toc193515432)

[A. Hasil Penelitian 47](#_Toc193515433)

[1. Deskripsi Data 47](#_Toc193515434)

[2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran 48](#_Toc193515435)

[a. Siklus I 48](#_Toc193515436)

[b. Siklus II 62](#_Toc193515437)

[B. Pembahasan 74](#_Toc193515438)

[BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 79](#_Toc193515439)

[DAFTAR PUSTAKA 83](#_Toc193515440)

**LAMPIRAN..........................................................................................................84**

# DAFTAR TABEL

[Tabel 1. Assesmen Sumatif Tengah Semester 1 4](#_Toc188478027)

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I 58

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 59

Tabel 4. Analisis Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siklus I 59

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II 72

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 73

Tabel 7. Analisis Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siklus II 73

Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II 76

Tabel 9. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II 77

Tabel 10. Analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan II 78

# DAFTAR GAMBAR

[Bagan 1. Kerangka Konseptual 32](#_Toc188475102)

[Bagan 2. Siklus PTK Modifikasi Arikunto dkk. (2017:42) 37](#_Toc188475103)

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Modul Ajar Siklus I 88

Lampiran II. Modul Ajar Siklus II 107

Lampiran III. Rubrik Penlaian 126

Lampiran IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru I dan II 127

Lampiran V. Lembar Observasi Aktivitas Siswa I dan II 139

Lampiran VI. Lembar Kerja Peserta Didik I dan II 147

Lampiran VII. Lembar Tes Akhir Siklus I dan II 151

Lampiran VIII. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir sikllus I dan II 155

Lampiran IX. Surat Izin Penelitian 158

Lampiran X. Dokumentasi 162

# BAB I PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal pokok yang dimiliki oleh setiap manusia untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Pendidikan akan mencapai hasil yang optimal jika semua komponen pembelajaran saling mendukung. Pendidikan formal awal yang dilalui oleh semua siswa adalah pendidikan Sekolah Dasar (SD) dengan mata pelajara Bahasa Indonesia, dimana siswa tidak hanya belajar tentang bahasa, tetapi juga nilai-nilai budaya dan komunikasi yang esensial dalam kehidupan sehari-hari. dengan fondasi yang kuat ini, diharapkan siswa dapat melanjutkan pendidikan mereka dengan lebih percara diri dan siap menghadap tantangan di masa depan.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan utama untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan berbahasa yang esensial. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulisan, dengan tetap memperhatikan etika yang berlaku. Selain itu, pembelajaran bahasa Indonesia juga bertujuan menumbuhkan rasa bangga serta penghargaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Pemahaman yang baik terhadap bahasa ini akan memungkinkan siswa untuk menggunakannya secara tepat dan kreatif dalam berbagai situasi. Tidak hanya itu, penguasaan Bahasa Indonesia juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan intelektual, serta mendukung perkembangan emosional dan sosial mereka. Dalam aspek sastra, peserta didik didorong untuk menikmati dan memanfaatkan karya sastra sebagai sarana memperluas wawasan, membangun budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa mereka. Lebih jauh, pembelajaran ini juga berperan dalam menanamkan rasa bangga terhadap sastra Indonesia sebagai bagian dari warisan budaya dan intelektual bangsa.

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar pada hakikatnya adalah mengajarkan anak agar dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun secara tulisan. Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan mempunyai peran yang sama untuk mendukung keberhasilan belajar siswa. Salah satu dari keterampilan ini ialah menulis, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pembelajaran keterampilan ini menuntut ketelitian, pemahaman, serta latihan yang berkelanjutan agar siswa dapat menungkan ide dan gagasannya dengan jelas dan sistematis dalam bentuk tulisan, sehingga siswa dapat mengingkatkan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling akhir diajarkan setelah keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Dalam hal ini penekanan yang lebih besar perlu dilakukan karena dalam menulis siswa dituntut untuk berpikir kreatif mengungkapkan pikiran, ide dan gagasan. Menulis merupakan “suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan dalam berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang sulit dari empat keterampilan berbahasa yang lainnya, karena dalam menulis memerlukan keterlibatan dalam proses berpikir. Agar siswa dikatakan dapat terampil dalam menulis, maka diperlukan ide-ide yang bisa dituangkan dalam sebuah bentuk karangan. Karangan itu sendiri memiliki klasifikasi dan jenis yang beragam contohnya saja karangan deskripsi, argumentasi, dan narasi. Karangan narasi dapat berupa karangan fiksi ataupun karangan non fiksi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IVB yang dilakukan pada tanggal 11 November 2024 di SDN 36 Gunung Sarik. Selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, yang diamati : (1) Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah. (2) Kemampuan menulis siswa masih kurang, terlihat saat menulis belum sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). (3) Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai besar siswa sibuk bermain dan ke luar masuk kelas.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 11 November 2024 dengan guru kelas IVB Bapak Rudi Kurniawan, S.Kom., S.Pd., ditemui beberapa kendala pada saat proses pembelajaran, diantaranya: (1) Keterbatasan buku sebagai media yang dipakai pada saat pembelajaran kurang diminati oleh siswa, seperti media cetak, contohnya buku pegangan yang dimiliki oleh siswa. (2) Beberapa siswa tulisannya sulit untuk dibaca karena masih ada siswa yang tulisannya tidak ada jarak antar kata. (3) Kurangnya keterampilan siswa dalam menyusun dan merangkai kata-kata kedalam sebuah karangan sehingga berdampak pada nilai (KKTP). (4) Keterbatasan jam pelajaran juga menjadi kendala bagi wali kelas dalam pembelajaran.

Pada umumnya siswa bagus dalam mengungkapkan pemikirannya ketika berbicara, tetapi kendala dalam keterampilan menulis karangan narasi yang tidak mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, hal ini terlihat dari nilai sumatif tengah semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari data nilai rata-rata dan pencapaian ketuntasan peserta didik pada Assesmen Sumatif Tengah Semester semester 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia tahun ajaran 2024/2025 pada tabel 1.

Tabel 1. Assesmen Sumatif Tengah Semester 1 pada pembelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2024/2025 Siswa Kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Jumlah peserta didik | Nilai Bahasa Indonesia | | | Pencapaian  KKTP = 80 | |
| Tertinggi | Terendah | Rata-rata | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 27 | 90 | 70 | 76,2 | 15 orang | 12 orang |

*Sumber: Guru Kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang*

Berdasarkan tabel 1, penilaian sumatif Tengah Semester siswa yang diperoleh dari Rudi Kurniawan, S.Kom., S.Pd guru kelas IV.B SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang, masih banyak siswa yang nilainya rendah, yaitu nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dengan nilai rata-rata yaitu 76,2. Dari jumlah siswa 27 orang, 15 orang yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) 80. Adapun 12 orang siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Berdasarkan observasi tersebut, maka diperlukan suatu cara untuk mengatasi masalah-masalah yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis tersebut. Salah satunya ialah menggunakan model kooperatif *spontaneous tipe grup discussion* yang menekankan keterlibatan siswa berkelompok secara aktif dalam proses pembelajaran yang menarik membuat siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *spontaneous tipe grup discussion* tersebut, diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan berpikir dengan logis dan mampu bekerja secara berkelompok, dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran dan guru hanya sebagai pendamping dan mengarahkan siswanya.

Huda (2012: 129) menyatakan bahwa model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* merupakan suatu model yang meminta murid untuk duduk secara berpasangan atau kelompok untuk lebih memudahkan guru mengintruksikan murid melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, seperti mencari makna sesuatu, mencari alasan tentang peristiwa tertentu, mengapa sesuatu itu bisa bekerja, bagaimana cara terbaik dalam menyelesaikan sebuah masalah atau memecahkan suatu masalah.

Pada penelitian ini menggunakan Kurikulum Merdeka dengan Capaian Pembelajaran (CP) Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks prosedur, teks rekon dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Tujuan Pembelajaran (TP) setelah berdiskusi, peserta didik mampu membuat teks karangan narasi. Berdasarkan Tujuan Pembelaran ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* Berbantuan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

## Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang terdapat pada kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan metode ceramah.
2. Kemampuan menulis siswa masih kurang, terlihat saat menulis belum sesuai dengan EBI.
3. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagai besar siswa sibuk bermain dan keluar masuk kelas.
4. Keterbatasan buku sebagai media yang dipakai pada saat pembelajaran kurang diminati oleh siswa, seperti media cetak, contohnya buku pegangan yang dimiliki oleh siswa.
5. Beberapa siswa tulisannya sulit untuk dibaca karena masih ada siswa yang tulisannya tidak ada jarak antar kata.
6. Kurangnya keterampilan siswa dalam menyusun dan merangkai kata-kata kedalam sebuah karangan sehingga berdampak pada nilai (KKTP).
7. Keterbatasan jam pelajaran juga menjadi kendala bagi wali kelas dalam pembelajaran.

## Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi pada Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* pada Siswa Kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah di atas, dapat dikemukakan bahwa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang menggunakan model kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* menggunakan gambar berseri ?
2. Bagaimanakah peningkatan nilai hasil belajar menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang dengan menggunakan model Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* menggunakan gambar berseri?

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penulis akan melakukan penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penigkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa melalui model kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* pada kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis karangan narasi kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Spontaneous Ttipe Group Discussion* menggunakan media gambar berseri.
2. Mendeskripsikan peningkatan nilai hasil belajar keterampilan menulis karangan narasi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* pada siswa kelas IV SDN 36 Gunung Sarik Kota Padang.

## Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

* 1. Bagi sekolah

Bagi sekolah, diharapkan bisa menjadi informasi untuk melanjutkan pembelajaran yang lebih efektif serta kebijakan yang tepat dalam menyajikan strategi pembelajran yang efesien disekolah.

* 1. Bagi guru

Bagi guru, dapat dijadikan suatu masukan dan panduan dalam melaksanakan pembelajaran menulis melalui model pembelajaran Kooperatif *Spontaneous Tipe Group Discussion* menggunakan gambar berseri. Menjadikan guru menjadi lebih profesional, karena mampu memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

* 1. Bagi siswa

Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, sehingga siswa lebih kreatif dalam menghasilkan karangan narasi dengan baik dan semangat dalam belajar.

* 1. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, diharapkan bermanfaat sebagai pedoman dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan objek yang berbeda.